

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM FILM *ALI & RATU RATU QUEENS***

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PUTRI FATIHA
19017066/2019**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

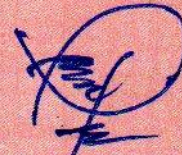
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ali dan Ratu Ratu
Queens
Nama : Putri Fatiha
NIM : 2019 /19017066
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, Mei 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP. 196108291986022001

Ketua Departemen



Dr. Zulfadli, M.A
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Fatiha
NIM : 19017066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan,

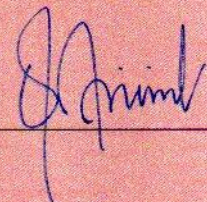
1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Alih Kode dan Campur Kode Dalam Film Ali dan Ratu Ratu Queens”** asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Yang Membuat pernyataan



PUTRI FATIHA
19017066

ABSTRAK

Putri Fatiha. 2023. “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film *Ali & Ratu RatuQueens*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Setiap masyarakat mempunyai kode bahasa yang berbeda, bahkan menguasai lebih dari satu bahasa. Ketika melakukan komunikasi, terkadang masyarakat seringkali menggunakan dua bahasa atau lebih sehingga terjadi peristiwa alih kode dan campur kode, maka hal tersebut menarik untuk dikaji karena guna mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis penggunaan alih kode, fungsi dari alih kode, dan faktor penyebab terjadinya alih kode, serta jenis campur kode, kode fungsi campur kode, dan faktor penyebab terjadinya campur dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah dialog yang mengarahkan kepada alih kode dan campur kode di film *Ali & Ratu Ratu Queens*, yang terdiri dari 49 data. Pengumpulan data dilakukan dengan Metode simak, menggunakan teknik lanjutan berupa (1) teknik catat dan (2) teknik transkripsi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis penggunaan alih kode pada film *Ali & Ratu Ratu Queens* terdiri dari dua jenis yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern, (2) fungsi yang terjadi yaitu, menjelaskan, menanyakan, menegaskan, dan mengingatkan, (3) faktor penyebab yang terjadi yaitu, tempat dan waktu tuturan dilaksanakan, modus percakapan, dan topik percakapan. Penggunaan campur kode terdiri dari dua jenis yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar, fungsi dari campur kode dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens*, yaitu ketepatan makna atau rasa, argumentatif, persuasif, singkat dan mudah diucapkan, dan sopan dan santun, dan terakhir faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens* adalah faktor penutur, dan faktor kebahasaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan atas ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode dalam Film “*Ali & Ratu Ratu Queens*”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materiil maupun nonmateriil. Maka dari itu, pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yaitu Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
2. Dosen pembahas, yaitu Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. dan Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum, selaku dosen pembahas dalam penelitian skripsi ini.
3. Dosen penasihat akademik penulis yaitu Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum yang menasihati penulis dan memberikan beberapa saran-saran.
4. Kedua orangtua penulis yaitu, Ibu terima kasih atas segala doa, dan selalu memberikan nasihat serta menenangkan penulis, dan memberikan semangat dan dukungannya. Dan terima kasih juga untuk Alm. Ayah yang selalu mengingatkan akan pendidikan itu nomor satu, dan Alm. Ayah yang selalu memberikan semangat hingga saat ini.

5. Terakhir kepada salah satu sahabat penulis yang telah penulis anggap seperti keluarga sendiri yaitu Laviola Salsabilla Ladiva, yang senantiasa memberikan tempat tinggal penulis selama kuliah, dan telah banyak memberikan dukungan kepada penulis, serta kepada seluruh kawan-kawan lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah mewarnai masa-masa kuliah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Sociolinguistik	10
a. Pengertian Sociolinguistik.....	10
b. Objek Kajian Sociolinguistik	11
1) Variasi Bahasa.....	11
2) Kedwibahasaan	14
3) Alih Kode	15
a) Pengertian Alih Kode	15
b) Jenis Alih Kode	16
c) Fungsi Alih Kode.....	17
d) Faktor Penyebab Alih Kode	18
4) Campur Kode	19
a) Pengertian Campur Kode.....	19
b) Jenis Campur Kode	20
c) Fungsi Campur Kode	20
d) Faktor Penyebab Campur Kode	21
2. Film	22
a. Pengertian Film	22
b. Jenis-jenis Film	23
c. Film <i>Ali & Ratu Ratu Queens</i>	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengabsahan Data	33
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Hasil	37
B. Pembahasan	49
1. Jenis Alih Kode	49
2. Fungsi Alih Kode	51

3. Faktor Penyebab Alih Kode	52
4. Jenis Campur Kode	53
5. Fungsi Campur Kode	55
6. Faktor Penyebab Campur Kode	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Lampiran 1 Transkrip Film <i>Ali & Ratu Ratu Queens</i>	63
Lampiran 2 Data Umum Film <i>Ali & Ratu Ratu Queens</i>.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakainya. Bahasa juga mencerminkan realitas kehidupan dan pola pikir suatu masyarakat, juga merupakan suatu ciri khusus yang membedakan suatu kelompok masyarakat satu dengan kelompok masyarakat lainnya. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari masyarakat pemakainya. Karena dengan bahasa itulah masyarakat dapat berinteraksi di dalam pergaulan sehari-hari dengan kelompok masyarakat yang lainnya.

Dengan adanya bahasa, komunikasi antar-manusia pun berjalan dengan sangat baik, baik di dalam negeri, maupun di luar negeri, sosiolinguistik merupakan suatu hal yang erat kaitannya diantara masyarakat karena sering dipergunakan sebagai alat komunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2004:2) bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Bahasa sebagai objek dalam sosiolinguistik tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, melainkan dilihat sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat.

Sebagaimana halnya ada beberapa komponen yang terdapat pada proses komunikasi antar pengirim dan penerima, hal yang sedang dibicarakan, serta alat komunikasi yang digunakan saat berkomunikasi. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat Chaer (2004:17), ada tiga komponen yang harus ada dalam setiap proses komunikasi, yaitu (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi itu. Pihak yang terlibat dalam suatu proses komunikasi tentunya ada dua orang atau dua kelompok orang, yaitu pertama yang mengirim (*sender*) informasi, dan yang kedua yang menerima (*receiver*) informasi.

Penghubung antar-manusia ini berupa lisan, yaitu bahasa, yang kodenya dapat dipilih, salah satunya dengan dialek bahasa yang ada dalam masyarakat tersebut. Bisa juga dengan menggunakan register atau ragam bahasa yang tepat untuk berkomunikasi. Pemilihan kode bahasa haruslah dilakukan dengan tepat, misalnya pemilihan pemakaian bahasa di rumah akan sangat berbeda dengan pemakaian bahasa ketika di pasar.

Oleh sebab itu, pemilihan kode dalam berkomunikasi haruslah tepat, agar komunikasi berjalan dengan lancar dan efektif. Oleh karena itu, sosiolinguistik muncul sebagai ilmu yang akan mempelajari bahasa yang berkaitan dengan masyarakat sosial. Oleh karena itu, bagi penutur yang menguasai lebih dari satu bahasa harus melakukan peralihan kode bahasa untuk mengatasi ketidaklancaran dalam proses komunikasi.

Alih kode merupakan suatu variasi bahasa yang dapat diujarkan antara penutur dan petutur melalui ragam bahasa yang berfungsi sebagai penyesuaian suasana maupun keadaan, hal tersebutpun sejalan dengan pendapat Kridalaksana (2008:9) berpendapat bahwa alih kode merupakan penggunaan suatu variasi

bahasa yang lain dalam suatu peristiwa berbahasa yang digunakan untuk strategi dalam penyesuaian diri terhadap suatu peran maupun dalam situasi yang lain, atau bisa saja karena adanya suatu partisipasi yang lain. Komunikasi yang menggunakan bahasa Indonesia namun juga menyisipkan unsur-unsur dari bahasa yang lain ke dalam bahasa Indonesia yang sedang digunakan dalam satu kalimat biasanya disebut sebagai istilah campur kode. Campur kode adalah pemakaian bahasa yang menyisipkan bahasa lain pada percakapan seseorang dalam keadaan santai atau tidak formal.

Hal ini pun senada dengan pendapat Subyakto Suwandi (2010:87) bahwa campur kode adalah pemakaian bahasa yang tidak hanya menggunakan satu bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab. Chaer dan Agustina (2010:155) memberikan suatu pendapat bahwasannya campur kode itu bisa saja terjadi apabila dalam suatu tindakan peristiwa tutur, frasa-frasa klausa-klausa, digunakan dalam berkomunikasi secara bercampuran, misalnya penggunaan frasa-frasa dalam berkomunikasi menggunakan frasa campuran dan klausa setiap frasa dan klausa tidak lagi dapat mendukung fungsinya masing-masing. Dalam sebuah film seringkali terjadinya tindakan alih kode dan campur kode.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwandi (2014:132) sesuai dengan sudut pandang sosiolinguistik, penggunaan variasi kode bahasa dalam masyarakat multibahasa merupakan gejala yang sangat menarik untuk dikaji karena kode mengacu pada suatu sistem tutur yang dalam penerapannya

mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada.

Berdasarkan beberapa teori di atas, terdapat beberapa penelitian yang sejalan yaitu penelitian yang diteliti oleh Nurhichmah, Deni Permadi, Ririn Setyorini, dengan judul Analisis Campur Kode Pada Dialog Antar Tokoh Dalam Film *Imperfect The Series* : Kajian Sociolinguistik. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya dua jenis campur kode yang terdapat pada dialog antar tokoh dalam film *Imperfect The Series* yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*). Perbedaan penelitian saya dengan penelitian pada analisis yang dilakukan, dalam penelitian saya yang saya analisis adalah alih kode dan campur kode, sementara pada penelitian ini hanya campur kode. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nasrul Bagus Fajriansyah, Dede Sopianda, dan Cucu Kartini, dengan judul Alih Kode Dan Campur Kode Pada Film *Romeo & Juliet* Karya Andibachtiar Yusuf, hasil dari penelitian tersebut yaitu alih kode dan campur kode dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya penutur dan mitratutur, kehadiran penutur ketiga, latar tempat, latar belakang pendidikan, situasi, peristiwa, sosial, budaya, perkembangan jaman dan lain-lain. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dari penelitian saya, yaitu dari segi permasalahan, yang dianalisis oleh penelitian tersebut adalah hanya faktor dari alih kode dan campur kode, sementara penelitian saya menganalisis jenis, faktor penyebab, dan fungsi dari alih kode dan campur kode.

Setiap masyarakat mempunyai kode bahasa yang berbeda, bahkan menguasai lebih dari satu bahasa. Ketika melakukan komunikasi, terkadang masyarakat seringkali menggunakan dua bahasa atau lebih sehingga terjadi peristiwa alih kode dan campur kode, misalnya ketika dua orang berbicara dengan bahasa Minang, kemudian datang orang ketiga yang tidak bisa berbahasa Minang, maka semuanya akan menggunakan bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia, sehingga komunikasi akan kembali menjadi lancar.

Hal ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari namun apakah terdapat di dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”? Berdasarkan pengamatan penulis saat menonton film “Ali & Ratu Ratu Queens” terdapat beberapa dialog yang menggunakan bahasa asing, maupun bahasa daerah. Misalnya terdapat dalam dialog berikut.

(ARQ : 3)

Zul :aduh Ibuk wes jadi *haters* pertama ku, nggak usah ngurusin
kerjaanku lah Buk

Bude :*youtuber* bukan pekerjaan,

Zul :lah terus siapa yang beli mesin cuci dirumah?

Bude :nggak tau udah ada

Dari dialog di atas telah terjadi campur kode ke luar, faktor terjadinya campur kode ke luar tersebut yaitu dari faktor kebahasaan, karena bahasa yang digunakan di dalam percakapan tersebut adalah bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Kata “*haters*” bermakna pembenci dalam KBBI daring “pembenci” berarti orang yang membenci atau sesuatu yang membuat orang merasa benci. Fungsi campur kode yang terjadi adalah fungsi ketepatan makna atau rasa, hal itu dapat dilihat dari Zul yang mengungkapkan rasa kesalnya melalui kata “*haters*”.

Jadi film ini bercerita tentang seorang pria remaja 17 tahun yang hendak mengejar ibu kandungnya yang meninggalkannya sejak kecil ke New York, Amerika Serikat. Hingga ia harus tinggal dan merawat ayahnya yang tengah stroke. Ibunya meninggalkan pria tersebut demi mengejar impiannya menjadi seorang penyanyi di kota New York.

Pria tersebut dengan beraninya datang ke New York untuk bertemu Ibunya, namun ia kebingungan ketika sampai disana, sehingga ia bertemu dengan sekelompok wanita yang mengajaknya untuk tinggal dengan mereka, mereka adalah orang Indonesia yang telah lama menetap di New York. Akhirnya pria tersebut bertemu dengan ibunya, namun ibunya meminta ia untuk pulang kembali, dan selama di New York ia juga berkenalan dengan seorang wanita, dan ia pun jatuh cinta kepada wanita tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis peristiwa dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” menarik untuk dikaji karena guna mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya, dan untuk mengetahui jenis-jenis, fungsi apa saja yang ada di dalamnya, dan mengapa alih kode dan campur kode bisa terjadi, serta di dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” terdapat beberapa dialog yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan mengkaji tiga hal yaitu, pertama jenis alih kode dan campur kode, kedua fungsi alih kode dan campur kode yang terdapat pada film “Ali & Ratu Ratu Queens”. dan ketiga faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode.

Jenis ahli kode tersebut adalah alih kode intern (*internal code switching*) dan alih kode ekstern (*external code switching*), sedangkan jenis dari campur kode yaitu *inner code mixing* (campur kode ke dalam), *outer code mixing* (campur kode ke luar), dan *hybrid code mixing* (campur kode campuran).

Berikutnya ada beberapa fungsi dari ahli kode yaitu menjelaskan, menanyakan, menegur, menegaskan, dan mengingatkan, sedangkan fungsi dari campur kode yaitu fungsi ketepatan makna atau rasa, fungsi argumentatif, fungsi persuasif, fungsi singkat dan mudah diucapkan, fungsi sopan dan santun, dan fungsi komunikatif. Selanjutnya juga terdapat faktor penyebab ahli kode yaitu penutur dan pribadi penutur, mitra tutur, adanya penutur ketiga, tempat dan waktu tuturan dilaksanakan, modus percakapan, dan topik percakapan, sedangkan faktor penyebab dari campur kode hanya ada dua yaitu faktor penutur, dan faktor kebahasaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana jenis, faktor penyebab terjadinya, dan fungsi alih kode dan campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian adalah:

1. Apa sajakah jenis alih kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?
2. Apa sajakah fungsi alih kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?
3. Bagaimanakah faktor penyebab terjadinya alih kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?

4. Apa sajakah jenis campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?
5. Apa sajakah fungsi campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?
6. Bagaimanakah faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jenis dari alih kode yang terdapat dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”
2. Mendeskripsikan fungsi alih kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”
3. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”
4. Mendeskripsikan jenis dari campur kode yang terdapat dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”
5. Mendeskripsikan fungsi campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”
6. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memperkaya penelitian sastra pada kajian sosiolinguistik khususnya alih kode dan campur kode, dan dapat berguna untuk penelitian jangka panjang bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi data dasar bagi penelitian lanjutan yang serupa dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, dan para peneliti bahasa.